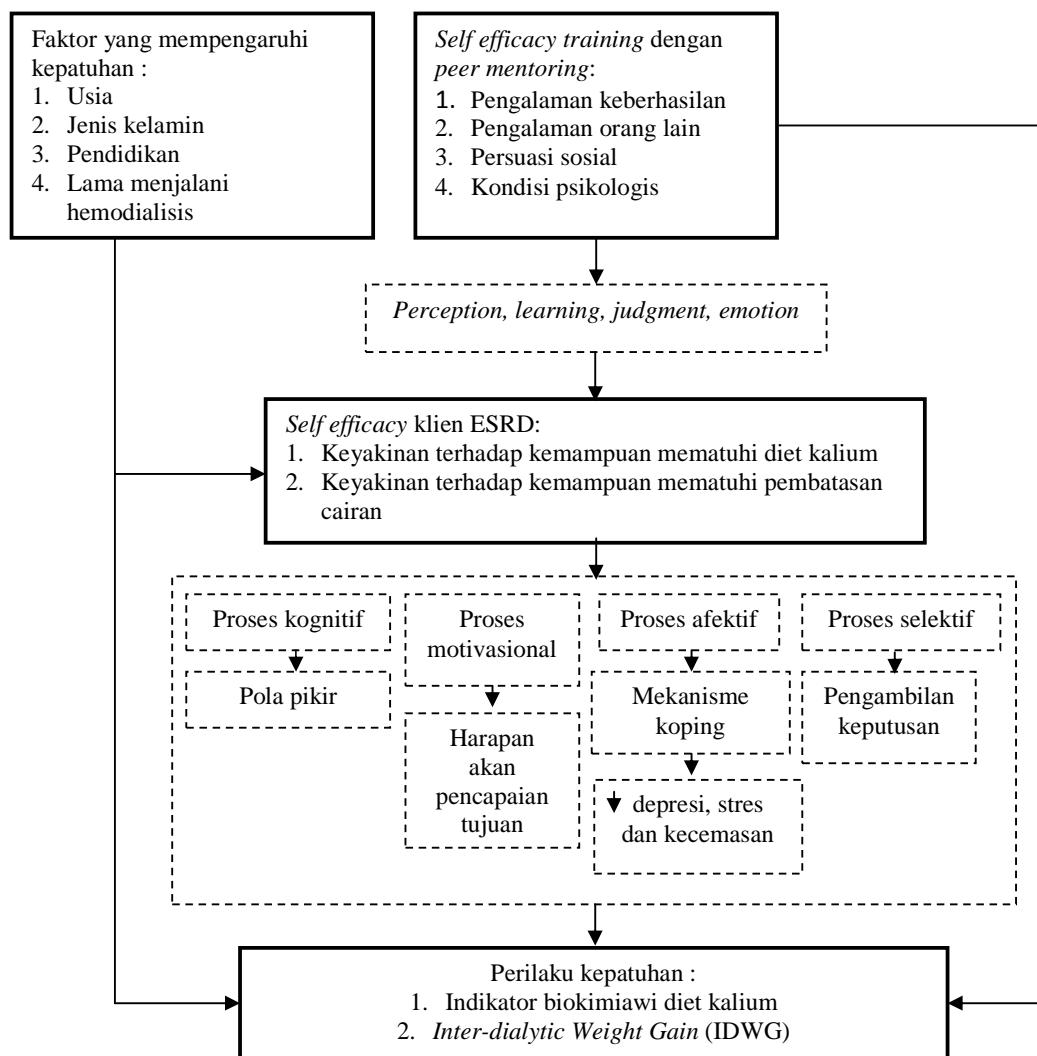


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konsep pengaruh *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring* terhadap *self efficacy* dan kepatuhan klien *end-stage renal disease* (ESRD) yang menjalani hemodialisis (Bandura dalam Resnick 2009; Alligood 2014).

Keterangan :

 : diteliti

 : tidak diteliti

Self efficacy training dengan metode *peer mentoring* dilakukan dengan mengoptimalkan 4 (empat) sumber efikasi diri yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain (*role model*), persuasi sosial, kondisi psikologis dan emosional. Training ini dilakukan oleh klien ESRD yang berhasil. *Self efficacy training* ini diharapkan akan meningkatkan *self efficacy* klien ESRD, melalui proses adaptasi Roy yaitu *perception, learning, judgment, emotion*. *Self efficacy* akan mempengaruhi perilaku kepatuhan klien ESRD melalui proses kognitif, motivasional, afektif dan selektif. kepatuhan yang diukur dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet kalium yang diukur melalui kadar kalium plasma dan kepatuhan asupan cairan yang diukur melalui IDWG.

3.2 Hipotesis Penelitian

- 1) Ada hubungan karakteristik responden dengan *self efficacy*, kadar kalium dan *Inter-Dialytic Weight Gain* (IDWG)
- 2) Ada pengaruh *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring* terhadap *self efficacy* klien *end-stage renal disease* (ESRD) yang menjalani hemodialisis
- 3) Ada pengaruh *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring* terhadap indikator biokimiawi diet kalium klien *end-stage renal disease* (ESRD) yang menjalani hemodialisis

- 4) Ada pengaruh *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring* terhadap *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) klien *end-stage renal disease* (ESRD) yang menjalani hemodialisis
- 5) Ada pengaruh *self efficacy training* dengan metode *peer mentoring* terhadap *self efficacy*, indikator biokimiawi diet kalium dan *Inter-dialytic Weight Gain* (IDWG)